



KATALOG/CATALOG :5203032.35

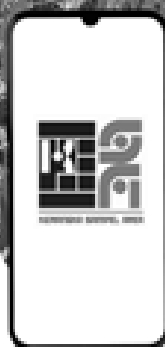
RINGKASAN EKSEKUTIF EXECUTIVE SUMMARY



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI JAWA TIMUR 2021

PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN JAWA TIMUR 2021

RINGKASAN EKSEKUTIF
EXECUTIVE SUMMARY



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI JAWA TIMUR 2021

PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN JAWA TIMUR 2021



Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Timur 2021

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Jawa Timur 2021

ISBN : -

No. Publikasi/Publication Number: 05100.2213

Katalog BPS/BPS Catalogue: 5203032.35

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 X 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: viii + 38 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Penyunting/Editor:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Desain Kover oleh/Cover Design by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Penerbit/Published by:

© **BPS-Provinsi Jawa Timur**/*BPS-Statistics of Jawa Timur Province*

Pencetak/Printed by:

Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur

BPS-Statistics of Jawa Timur Province

Sumber Foto/Photos by:

unsplash.com, pixabay.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

TIM PENYUSUN/DRAFTING TEAM

Pengarah/Director

Dr. Dadang Hardiwan, S.Si., M.Si.

Penanggung Jawab Umum/General Person in Charge

Drs. Adenan, M.M.

Penanggung Jawab Teknis/Technical Person in Charge

Herlina Prasetyowati Sambodo, S.ST., M.Si.

Penyunting/Editor

Rahayu Rachmawati, S.ST., M.Si.

Penulis/Author

Damas Iskandar Wahidayat, S.ST.

Pengolah Data/Data Processing

Tim BRIN/BRIN Team

Tim Fungsi Statistik Tanaman Pangan/

Food Crops Statistics Team, BPS

Desain Kover/Cover Design

Damas Iskandar Wahidayat, S.ST

Desain dan Tata Letak/Design and Layout

Damas Iskandar Wahidayat, S.ST



KATA PENGANTAR

Pendataan Statistik Pertanian Tanaman Pangan Terintegrasi dengan Metode Kerangka Sampel Area (KSA) merupakan kegiatan hasil kolaborasi antara Badan Pusat Statistik (BPS) dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi Geospasial (BIG). Kegiatan ini mulai diimplementasikan secara nasional pada tahun 2018 dan termasuk dalam proyek nasional untuk mendukung pencapaian salah satu prioritas nasional, yaitu ketahanan pangan, dalam rangka perbaikan data statistik pangan. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan metode pengumpulan data luas panen padi yang objektif, ilmiah, dan modern dengan melibatkan peranan teknologi terkini, sehingga data pertanian, khususnya data produksi padi yang dikumpulkan menjadi lebih akurat, cepat, dan tepat waktu.

Ringkasan Eksekutif Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Timur 2021 menyajikan informasi ringkas mengenai hasil pelaksanaan pendataan KSA Padi 2021. Selain itu, ringkasan eksekutif ini juga menyajikan angka sementara luas panen dan produksi padi periode Januari-April 2022 berdasarkan pendataan KSA Padi Januari 2022. Semoga laporan ini dapat memberikan gambaran mengenai data luas panen dan produksi padi yang sesuai dengan kondisi lapangan. Kami berharap data statistik padi yang diperoleh melalui metode KSA ini dapat memberikan manfaat besar bagi penduduk di Provinsi Jawa Timur dan untuk bangsa Indonesia secara umum, khususnya sebagai dasar pengambilan kebijakan sehingga ketahanan pangan dapat terwujud melalui swasembada beras.

Kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan Survei KSA, disampaikan penghargaan yang tinggi dan terima kasih.

Surabaya, Mei 2022
Kepala BPS Provinsi Jawa Timur

Dadang Hardiwan

PREFACE

Data Collection on Integrated Food Crop Agricultural Statistics using Area Sampling Frame (ASF) method is a collaborative activity between BPS-Statistics Indonesia (BPS) with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) & the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) which now has merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG). This activity has been implemented nationally since 2018 and included in a national project to support the achievement of food security as one of the national priorities in the context of improving food statistical data. The main objective of this activity is to obtain an objective, scientific, and modern method of collecting paddy harvested area involving the role of technology so that agricultural data, especially paddy production data collected becomes more accurate, faster, and timely.

Executive Summary of Paddy Harvested Area and Production in Jawa Timur 2021 provides information regarding the results of the 2021 ASF data collection for paddy. It also presents the preliminary figures of the paddy harvested area and production in January-April 2022 based on the results of the ASF Survey in January 2022. Hopefully this report can provide an overview of paddy harvested area and production data in accordance with field conditions. We hope that the paddy statistics obtained through the ASF method can provide significant benefits to the Jawa Timur people and the Indonesian people, especially as a basis for policy-making so that food security can be realized through rice self-sufficiency.

We express our great appreciation for all stakeholders who have contributed in the implementation of ASF Survey.

Surabaya, May 2022

BPS-Statistics of Jawa Timur
Province



Dadang Hardiwan

Chief Statistician

DAFTAR ISI/CONTENTS

Kata pengantar	v
<i>Preface</i>	vi
Daftar Isi/ <i>Contens</i>	vii
I. Pendahuluan/ <i>Introduction</i>	1
II. Penjelasan Teknis/ <i>Technical Notes</i>	5
III. Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Timur 2021	15
<i>Paddy Harvested Area and Production in Jawa Timur 2021</i>	15
1. Luas Panen Padi di Jawa Timur/ <i>Paddy Harvested Area in Jawa Timur</i>	19
2. Produksi Padi di Jawa Timur/ <i>Paddy Production in Jawa Timur</i>	20
3. Produksi Beras di Jawa Timur/ <i>Rice Production in Jawa Timur</i>	24





I. PENDAHULUAN

I. INTRODUCTION



Sejak 2018, BPS telah bekerja sama dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) & Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional (LAPAN) yang sekarang bergabung menjadi Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN), Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (Kementerian ATR/BPN), serta Badan Informasi dan Geospasial (BIG) melakukan penyempurnaan penghitungan luas panen dengan menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). KSA memanfaatkan teknologi citra satelit yang berasal dari LAPAN dan digunakan BIG untuk mendelineasi peta lahan baku sawah yang divalidasi dan ditetapkan oleh Kementerian ATR/BPN untuk mengestimasi luas panen padi.


Penyempurnaan dalam berbagai tahapan penghitungan produksi beras telah dilakukan secara komprehensif tidak hanya luas lahan baku sawah saja, tetapi juga perbaikan penghitungan konversi gabah kering menjadi beras. Secara garis besar, tahapan dalam penghitungan produksi beras:

1. Penetapan luas lahan baku sawah nasional yang digunakan untuk mengestimasi luas panen yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No.686/SK-PG.03.03/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019 yaitu sebesar 7.463.948 hektar.
2. Pengamatan fase tumbuh padi untuk menghitung luas panen dengan KSA yang

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has collaborated with the Agency for the Assessment and Application of Technology (BPPT) and the National Institute of Aeronautics and Space (LAPAN) which now has merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN), the Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planning/National Land Agency (Ministry of ATR/BPN), and the Geospatial Information Agency (BIG) to improve the methodology of the harvested area estimation using the Area Sampling Frame (ASF) method. ASF utilizes satellite imagery data provided by LAPAN, and later, BIG used the data to delineate the paddy field area that validated and stated officially by the Ministry of ATR/ BPN to estimate paddy harvested area.

Improvement in the rice production calculation process has been carried out comprehensively not only for the paddy field area, but also for the dried paddy to rice conversion rates. In general, the stages in the rice production calculation are:

1. *Deciding the national paddy field area to estimate the harvest area. On 17 December 2019, Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019 set the national paddy area is 7,463,948 hectares.*
2. *Observing the paddy growth phase to calculate the harvested area using ASF method, which*



dikembangkan bersama BPPT dan telah mendapat pengakuan dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Di mana saat ini, LIPI juga bergabung dalam Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).

3. Pengukuran produktivitas padi per hektar melalui Survei Ubinan yang telah dilakukan penyempurnaan dengan mengganti metode ubinan berbasis rumah tangga menjadi berbasis sampel KSA.
4. Penetapan angka konversi dari gabah kering panen (GKP) ke gabah kering giling (GKG) dan angka konversi dari GKG ke beras yang berasal dari Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018. Survei ini menyediakan angka konversi yang lebih akurat karena dilakukan di dua periode musim yang berbeda pada level provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi yang memperhitungkan pengaruh musim.

was developed by BPS and BPPT and has received recognition from the Indonesian Institute of Sciences (LIPI). Now, LIPI has also merged into the National Research and Innovation Agency (BRIN).

3. *Measuring the paddy yield per hectare (productivity) through the Crop-Cutting Survey. BPS also improving the Crop-Cutting Survey method by changing the household-based survey into a sample-based ASF survey.*
4. *Calculating the conversion rate from dry harvested paddy (GKP) to dry unhusked paddy (GKG) and the conversion rate from GKG to rice. These conversion rates come from the Grain to Rice Conversion Rate Survey in 2018, which is more accurate since the survey takes place in two different planting seasons at provincial level, the conversion rates could be available for each province and takes into account the seasonal effect.*



II. PENJELASAN TEKNIS

II. TECHNICAL NOTES





1. Produksi Padi/Beras

Produksi padi diperoleh dari hasil perkalian antara luas panen (bersih) dengan produktivitas. Luas panen tanaman padi di lahan sawah dikoreksi dengan besaran konversi galengan. Sementara itu, untuk luas panen tanaman padi di lahan bukan sawah, luas galengan dianggap tidak ada (tidak dikoreksi dengan besaran konversi galengan). Produksi beras didapatkan dari hasil perkalian produksi padi/gabah dengan angka konversi gabah ke beras. Produksi padi dan beras dihitung pada level kabupaten/kota.

2. Luas Panen Padi

Sejak 2018, BPS menggunakan metode KSA untuk penghitungan luas panen padi. Luas panen padi dihitung berdasarkan pengamatan yang objektif (*objective measurement*) menggunakan metodologi KSA yang dikembangkan oleh BPPT dan BPS. Metodologi KSA telah mendapat pengakuan dari LIPI. Selama tahun 2021, target sampel KSA per bulan adalah sekitar 25.347 sampel segmen lahan berbentuk bujur sangkar berukuran 300 m X 300 m (9 hektar) dengan lokasi yang tetap.

Setiap bulan, masing-masing sampel segmen diamati secara visual di 9 (sembilan) titik dengan menggunakan HP berbasis *android* sehingga dapat diamati kondisi pertanaman di sampel segmen tersebut (persiapan lahan, fase vegetatif awal, fase vegetatif akhir, fase generatif, fase panen, lahan puso/rusak, lahan

1. Paddy/Rice Production

Paddy production is obtained by multiplying the paddy harvested area (net) with productivity. The harvested area of paddy in paddy fields must be corrected by the amount of dike (galengan) conversion. Meanwhile, for the harvested area of paddy in non-paddy fields/dry land, the dike area is considered non-existent (not corrected by the dike conversion rate). Rice production is obtained from the multiplication of paddy/grain production with the conversion rate of grain to rice. Paddy and rice production are calculated at the district/city level.

2. Paddy Harvested Area

Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been using Area Sampling Frame (ASF) method to calculate paddy harvested areas. The paddy harvested areas are calculated based on objective measurements using the ASF methodology developed by BPPT and BPS-Statistics Indonesia. The ASF methodology has received recognition from LIPI. Every month during 2021, the ASF methodology uses 25,347 segments samples in the form of 300 m X 300 m (9 hectares) square-shaped with fixed locations.

Each segment sample is visually observed monthly at 9 (nine) points using an Android-based mobile phone, so that the cropping conditions in the area can be observed (land preparation, early vegetative phase, late vegetative phase, generative phase, harvest phase, crop failure/damaged land,

pertanian ditanami bukan padi, dan bukan lahan pertanian). Hasil amatan kemudian difoto dan dikirimkan ke server pusat untuk diolah. Dengan demikian, total titik amatan Survei KSA dapat mencapai 228.123 titik amatan. Pada Januari 2022, realisasi pengamatan sampel segmen mencapai 99,95 persen. Pengamatan yang dilakukan setiap bulan memungkinkan perkiraan potensi produksi beras untuk 3 bulan ke depan dapat disediakan, sehingga dapat digunakan sebagai basis perencanaan tata kelola beras yang lebih baik.

3. Produktivitas per Hektar

Estimasi angka produktivitas padi diperoleh dari Survei Ubinan Tanaman Pangan. Sejak 2018, BPS menggunakan hasil Survei KSA dalam penentuan sampel ubinan padi. Penggunaan basis KSA dalam menentukan sampel ubinan padi bertujuan mengurangi risiko lewat panen (*non-response*) sehingga perhitungan menjadi lebih akurat. Penentuan lokasi sampel ubinan yang tadinya dilakukan secara manual, saat ini menggunakan aplikasi berbasis *android*.

Koordinat plot ubinan digunakan sebagai dasar dalam melakukan evaluasi dan analisa spasial ubinan. Pelatihan secara berjenjang juga telah dilakukan untuk meningkatkan kualitas petugas ubinan. Selain itu, telah dikembangkan pula metode pengolahan data ubinan berbasis *web* dan *software* untuk pengecekan

non-paddy agricultural land and non-agricultural land). The observation results then photographed and sent to a central server for processing. Therefore, the observation points of the ASF Survey could reach 228,123 points. In January 2022, the survey realization was 99.95 percent. This monthly observations allow estimates of rice production potential for the next 3 months. So that it can be used as a basis for planning for better rice management.

3. Yield per Hectare (Productivity)

The Crop-Cutting Survey provided the estimation of paddy productivity figures. Since 2018, BPS-Statistics Indonesia has been using the results of the ASF Survey to determine the crop-cutting sample for paddy. The use of the ASF basis in determining crop-cutting samples for paddy helps to reduce the risk of missed harvest (non-response), so that the calculation becomes more accurate. The crop-cutting sample which was previously done manually to determine the sample is now using an android-based application.

The crop-cutting plot coordinates are used as the basis for evaluating and spatially analyzing the crop-cutting. Extensive training has been carried out to improve the quality of the enumerators. In addition, web-based data processing methods and software for checking outlier data have also been developed to improve

data pencilan (*outlier*) sehingga dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.

4. Status Angka

Hasil pengamatan Survei KSA pada bulan berjalan dapat digunakan untuk mengestimasi potensi luas panen selama 3 (tiga) bulan ke depan. Potensi panen satu bulan ke depan diperkirakan dari fase generatif, potensi panen dua bulan ke depan berasal dari fase vegetatif akhir, dan potensi panen tiga bulan ke depan dilihat dari fase vegetatif awal.

Sebagai catatan, angka produksi padi 2020 dan 2021 merupakan angka tetap. Sedangkan, angka produksi padi Januari-April 2022 merupakan angka sementara karena masih mengandung angka potensi luas panen (Februari-April 2022) dan menggunakan produktivitas tahun sebelumnya (Januari-April 2021). Angka luas panen padi 2022 terdiri dari angka realisasi luas panen Januari dan potensi luas panen Februari hingga April. Oleh karena itu, angka luas panen dan produksi padi/beras Januari-April 2022 dapat berubah setelah diperoleh angka realisasi luas panen hasil Survei KSA periode Februari hingga April dan angka realisasi produktivitas hasil Survei Ubinan Subround I (Januari-April) 2022.

5. Luas Lahan Baku Sawah Nasional

Sejak tahun 2017, penghitungan luas lahan baku sawah disempurnakan

the quality of the generated data.


4. Figure Status

The results of the ASF survey in the current month can be used to estimate the potential paddy harvested area for the next three months. The harvest potential for the next one month is estimated from the generative phase, the harvest potential in the next two months from the late vegetative phase, and the harvest potential in the next three months from the early vegetative phase.

The 2020 and 2021 paddy production figures are fixed. Meanwhile, the paddy production from January to April 2022 is preliminary figures. They still contain figures for potential harvested areas (February-April 2022) and use the previous year's productivity number (January-April 2021). The 2022 paddy harvested area figures consist of the realized harvested area in January and the potential harvest area from February to April. Therefore, both the harvested area and paddy/rice production numbers from January to April 2022 may change after the realization figures for the harvested area from the ASF Survey for the period February to April and the realization productivity figures from the Crop-cutting Survey first subround (January-April 2022) are obtained.

5. National Paddy Field Area

Since 2017, the calculation of the paddy fields area has been improved



melalui verifikasi 2 (dua) tahap. Verifikasi tahap pertama menggunakan citra satelit resolusi sangat tinggi. Pemanfaatan citra satelit dalam statistik pangan telah dibahas dalam lokakarya internasional yang melibatkan FAO, IFPRI, Kementerian Pertanian, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS, dan BIG di Kantor Staf Presiden pada tanggal 27 November 2017. Citra satelit resolusi sangat tinggi yang diperoleh dari LAPAN, kemudian diolah oleh BIG menggunakan metode *Cylindrical Equal Area* (CEA) untuk dilakukan pemilahan dan deliniasi antara lahan baku sawah dan bukan sawah. Metode ini menghasilkan angka luas sawah yang aktual sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Verifikasi tahap kedua dilakukan melalui validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN. Masukan informasi dari hasil KSA BPS juga digunakan dalam validasi ulang di lapangan oleh Kementerian ATR/BPN.

Pada tahun 2019, Kementerian ATR/BPN menetapkan luas lahan baku sawah nasional 2019 berdasarkan Keputusan Menteri ATR/Kepala BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, tanggal 17 Desember 2019, tentang Penetapan Luas Lahan Baku Sawah Nasional Tahun 2019, yaitu sebesar 7.463.948 hektar.

through a two-stage verification. The first stage of verification uses very high-resolution satellite imagery. The international workshop involving FAO, IFPRI, Ministry of Agriculture, BPPT, MAPIN, IRRI, BPS-Statistic Indonesia, and BIG at the Presidential Staff Office on 27 November 2017 was held to discuss the use of satellite imagery in food crops statistics. Very high-resolution satellite imagery obtained by LAPAN was later processed by BIG using the Cylindrical Equal Area (CEA) method for sorting and delineating between paddy fields and non-paddy fields. This method produces the actual number of paddy field area according to the actual conditions. The second stage of verification is carried out through re-validation in the field by the Ministry of ATR/BPN. Information input from the results of the ASF is also used in this re-validation.

In 2019, the Ministry of ATR/BPN determined the national standard paddy field area based on the Decree of the Minister of ATR/Head of BPN No. 686/SK-PG.03.03/XII/2019, dated 17 December, 2019, about the Determination of the National Paddy Field Area in 2019 which is 7,463,948 hectares.

6. Angka Konversi dari Gabah Kering Panen (GKP) ke Gabah Kering Giling (GKG) dan Angka Konversi dari GKG ke Beras

Penghitungan konversi gabah menjadi beras memerlukan angka konversi GKP ke GKG dan angka konversi GKG ke beras. Pada 2018, BPS memperbaharui kedua angka ini dengan melaksanakan Survei Konversi Gabah ke Beras di dua periode musim yang berbeda dengan basis provinsi sehingga didapatkan angka konversi untuk masing-masing provinsi. Sebelumnya, survei hanya dilakukan pada satu musim tanam dan secara nasional. Angka konversi GKP ke GKG serta GKG ke beras hasil survei pada level provinsi digunakan dalam penghitungan produksi padi (GKG) dan beras. Angka tersebut bervariasi antar provinsi. Gambar 1 menyajikan alur konversi gabah hingga menjadi beras untuk pangan penduduk.

Selain itu, penghitungan produksi beras juga memperhitungkan proporsi gabah dan beras yang susut/tercecer, serta digunakan untuk penggunaan non pangan. Proporsi gabah susut/tercecer yang digunakan untuk penghitungan produksi beras pada 2020 dan 2021 (angka sementara) sebelumnya menggunakan angka konversi berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2016-2018. Pada 2021, Neraca Bahan Makanan telah diperbaharui menjadi NBM 2018-2020, sehingga produksi beras 2021 (angka tetap) dihitung menggunakan angka

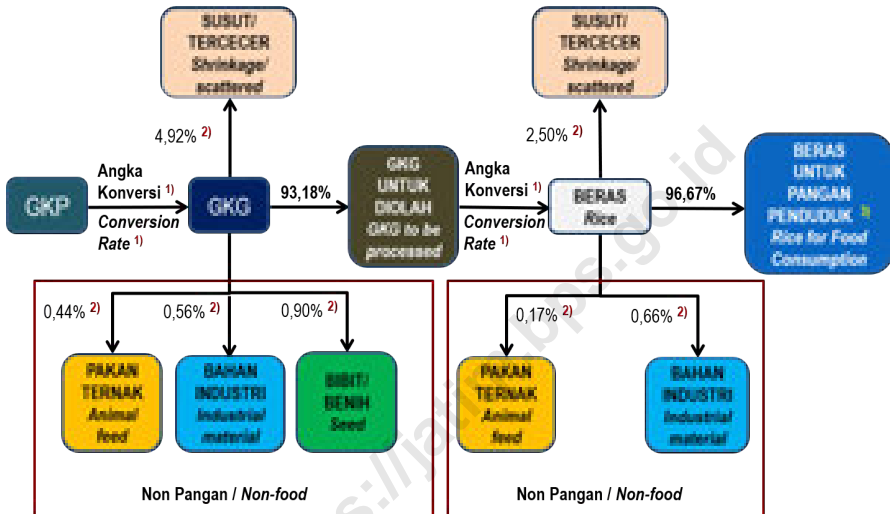
6. Conversion Rate from Dry Harvested Paddy (GKP) to Dry Unhasked Paddy (GKG) and Conversion Rate from GKG to Rice

The calculation of the paddy and rice production requires the conversion rate of GKP to GKG and the conversion rate of GKG to rice. In 2018, BPS-Statistics Indonesia updated these two figures by conducting the Grain to Rice Conversion Rate Survey in two different planting seasons at the provincial basis, to obtain the conversion rate for each province. Previously, the survey was only conducted in one planting season on a national basis. The calculation of rice and paddy production was using the conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice from the survey results at the provincial level. These figures vary between provinces. Figure 1 presents the conversion flow from grain to rice for food consumption.

In addition, the proportion of grain and rice that has been shrinkage/scattered, and non-food uses are taken into account to calculate the rice production. The proportion of shrinkage/scattered grain for rice production in 2020 and 2021 (preliminary figures) uses conversion figures based on the 2016-2018 Food Ingredients Balance (NBM). In 2021, the Food Ingredients Balance has been updated to the 2018-2020 NBM, so that the rice production in 2021 (fixed figures) is calculated using conversion figures based on the 2018-2020 NBM and a re-calculation of the

konversi berdasarkan NBM 2018-2020 dan dilakukan penghitungan ulang terhadap produksi beras 2020. *2020 rice production is carried out.*

Gambar 1. Alur Konversi Gabah Menjadi Beras
Figure 1. Conversion Flow from Grain to Rice



Keterangan:

1. Survei Konversi Gabah ke Beras tahun 2018
2. Konversi yang digunakan dalam perhitungan NBM/Neraca Bahan Makanan (Badan Ketahanan Pangan-Kementan)
Konversi susut/tercecer gabah pada NBM 2016-2018 sebesar 5,40% diperbaharui menjadi 4,92% pada NBM 2018-2020. Sehingga Konversi GKG ke GKG Untuk Diolah berubah dari 92,70% menjadi 93,18%
3. Beras untuk pangan penduduk mencakup pangan rumah tangga dan non rumah tangga, seperti hotel, restoran, dan catering

Notes:

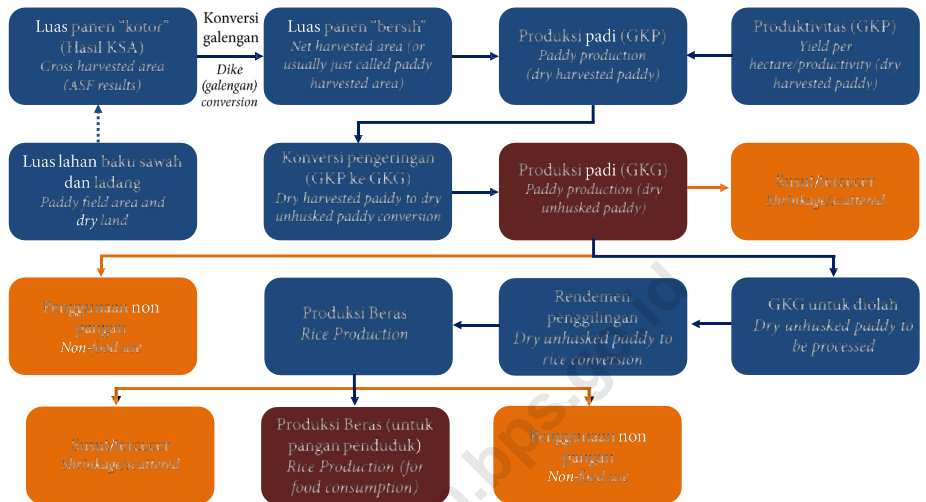
1. The 2018 Grain to Rice Conversion Survey
2. Conversion used in the calculation of NBM/Food Balance Sheet (Food Security Agency - Ministry of Agriculture)
Conversion of shrinkage/scattered grain in 2016-2018 NBM of 5.40% was updated to 4.92% in 2018-2020 NBM. So the conversion of GKG to GKG for Processing changed from 92.70% to 93.18%
3. Rice for food consumption includes household and non-household uses, such as hotels, restaurants, and catering

Proses perhitungan produksi padi dan beras secara keseluruhan dirangkum pada Gambar 2.

The whole process of paddy and rice production calculation is summarized in Figure 2.



Gambar 2. Alur Penghitungan Produksi Padi dan Beras
Figure 2. Step of Paddy and Rice Production Calculation







III. LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI JAWA TIMUR 2021

***III. PADDY HARVESTED AREA AND
PRODUCTION IN JAWA TIMUR 2021***



“Pada 2021, luas panen padi mencapai 1,747 juta hektar dengan produksi sebesar 9,789 juta ton GKG. Jika dikonversikan menjadi beras, produksi beras pada 2021 mencapai sekitar 5,653 juta ton.”

- Luas panen padi pada 2021 mencapai sekitar 1,747 juta hektar, mengalami penurunan sebanyak 6,90 ribu hektar atau 0,39 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 1,754 juta hektar.
- Produksi padi pada 2021 adalah sebesar 9,789 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami penurunan sebanyak 154,95 ribu ton atau 1,56 persen dibandingkan 2020 yang sebesar 9,944 juta ton GKG.
- Produksi beras pada 2021 untuk konsumsi pangan penduduk mencapai 5,653 juta ton, mengalami penurunan sebanyak 89,47 ribu ton atau 1,56 persen dibandingkan produksi beras di 2020 yang sebesar 5,742 juta ton.



"In 2021, paddy harvested area reach to 1,747 million hectares with a production of 9,789 million tons of GKG. If converted into rice, the rice production in 2021 amounted to around 5,653 million tons."

- *Paddy harvested area in 2021 is reach to 1,747 million hectares, experiencing a decrease by 0,39 percent or 6,90 thousand hectares compared to 2020 which was 1,754 million hectares.*
- *Paddy production in 2021 is amounted to 9,789 million tons of dry unhusked paddy (GKG), experiencing a decrease by 154,95 thousand tons or 1,56 percent compared to 2020 which was 9,944 million tons of GKG.*
- *Rice production in 2021 for food consumption is equivalent to 5,653 million tons, experiencing a decrease of 89,47 thousand tons or 1,56 percent compared to 2020 which was 5,742 million tons.*



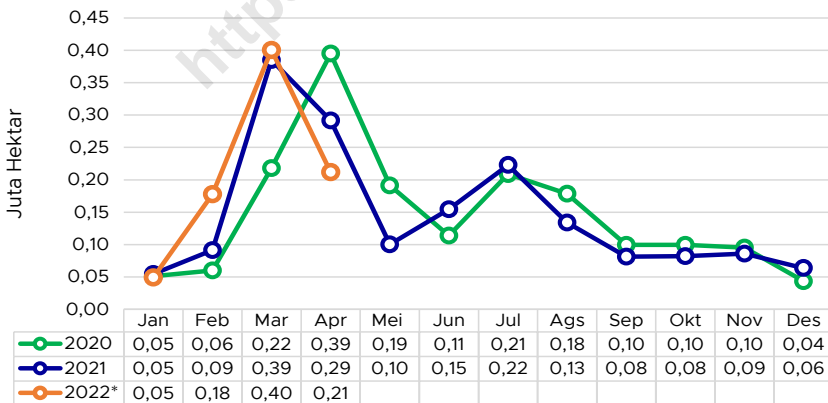
1. Luas Panen Padi di Jawa Timur

Berdasarkan hasil survei KSA, realisasi panen padi sepanjang Januari hingga Desember 2021 sebesar 1,747 juta hektar, atau mengalami penurunan sekitar 6,90 ribu hektar (0,39 persen) dibandingkan luas panen padi pada 2020 yang mencapai 1,754 juta hektar. Puncak panen padi pada 2021 mengalami pergeseran dibanding 2020. Pada 2021, puncak panen terjadi pada bulan Maret, yaitu mencapai 0,39 juta hektar, sementara puncak panen pada 2020 terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 0,39 juta hektar (Gambar 3).

1. Paddy Harvested Area in Jawa Timur

Based on the results of the ASF survey, the realization of paddy harvested area from January to December 2021 by 1,747 million hectares, or a decrease of around 6,90 thousand hectares (0,39 percent) compared to 2020, which reached 1,754 million hectares. There was a shift in the peak of the paddy harvested area in 2021 compared to 2020. The peak of the paddy harvested area in 2021 occurred in March, which was 0,39 million hectares, while the peak of the paddy harvested area in 2020 occurred in April, namely 0,39 million hectares (Figure 3).

Gambar 3. Luas Panen Padi di Jawa Timur (Juta Hektar), 2020-2022*
Figure 3. Paddy Harvested Area in Jawa Timur (Million Hectares), 2020-2022*



Keterangan/Note: * Luas panen Februari-April 2022 adalah angka potensi/The harvested area for February-April 2022 is a potential figure

Sementara itu, luas panen padi pada Januari 2022 mencapai 49,15 ribu hektar, dan potensi panen sepanjang Februari hingga April 2022

Meanwhile, the paddy harvested area in January 2022 reach to 49,15 thousand hectares, and the potential of harvest from February to April 2022

diperkirakan seluas 0,79 juta hektar. Dengan demikian, total potensi panen padi pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 0,84 juta hektar, atau mengalami kenaikan sekitar 16,93 ribu hektar (2,06 persen) dibandingkan luas panen padi pada Subround Januari-April 2021 yang sebesar 0,82 juta hektar.

is estimated at 0,79 million hectares. Therefore, the total paddy harvested area in the first Subround (January-April 2022) is estimated to reach 0,84 million hectares, or an increase of around 16,93 thousand hectares (2,06 percent) compared to the paddy harvested area in the first Subround of 2021 which was 0,82 million hectares.

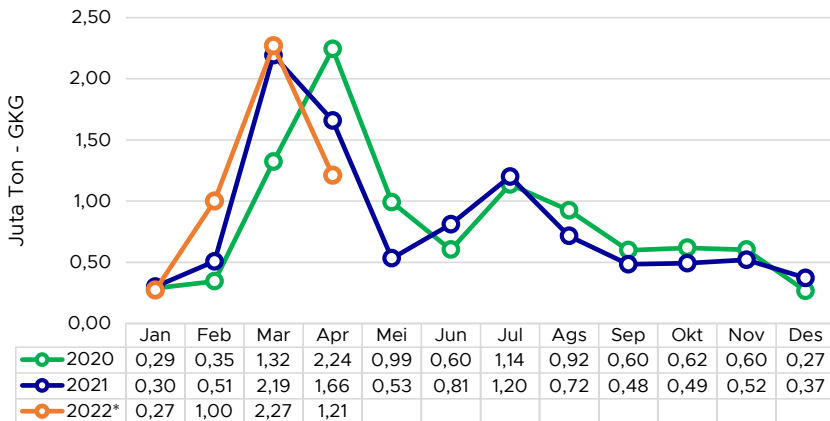
2. Produksi Padi di Jawa Timur

Produksi padi di Jawa Timur sepanjang Januari hingga Desember 2021 sekitar 9,79 juta ton gabah kering giling (GKG), atau mengalami penurunan sekitar 154,95 ribu ton GKG (1,56 persen) dibandingkan 2020 yang sebesar 9,94 juta ton GKG. Produksi padi tertinggi pada 2021 terjadi pada bulan Maret, yaitu

2. Paddy Production in Jawa Timur

Paddy production in Jawa Timur from January to December 2021 is around 9,789 million tons of GKG, or decreased around 154,95 thousand tons (1,56 percent) compared to 2020 which was 9,944 million tons of GKG. Meanwhile, the highest paddy production in 2021 occurred in March, which is 2,19 million tons of GKG, while the lowest figures takes place

Gambar 4. Produksi Padi di [Provinsi] (Juta Ton-GKG), 2020,2022*
Figure 4. Paddy Production in [Provinsi] (Million Tons of GKG), 2020-2022*



Keterangan: * Produksi padi Januari-April 2022 adalah angka sementara.
Note: * Paddy production for January-April 2021 is a preliminary figure.

sebesar 2,19 juta ton GKG, sementara produksi terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 0,30 juta ton GKG. Berbeda dengan kondisi pada 2021, produksi padi tertinggi pada 2020 terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 2,24 juta ton (Gambar 4).

in January with 0,30 million tons of GKG. Unlike the conditions in 2021, the highest paddy production in 2020 occurred in April, which reached 2,24 million tons of GKG (Figure 4).

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Timur Menurut Subround, 2020-2021
Table 1. Paddy Harvested Area and Production in Jawa Timur by Subround, 2020-2021

Uraian Description	2020	2021	Perkembangan/ Development	
			Absolut / Absolute	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Luas Panen (Ribu Hektar) / Harvested Area (Thousand Hectares)				
Januari-April/January-April	724,04	822,43	98,40	13,59
Mei-Agustus/May-August	692,56	611,91	-80,66	-11,65
September-Desember/September-December	337,78	313,14	-24,64	-7,29
Januari-Desember/January-December	1.754,38	1.747,48	-6,90	-0,39
Produksi Padi (Juta Ton-GKG) / Paddy Production (Million Tons of GKG)				
Januari-April/January-April	4,20	4,66	0,46	10,91
Mei-Agustus/May-August	3,66	3,26	-0,40	-10,82
September-Desember/September-December	2,09	1,87	-0,22	-10,44
Januari-Desember/January-December	9,94	9,79	-0,15	-1,56

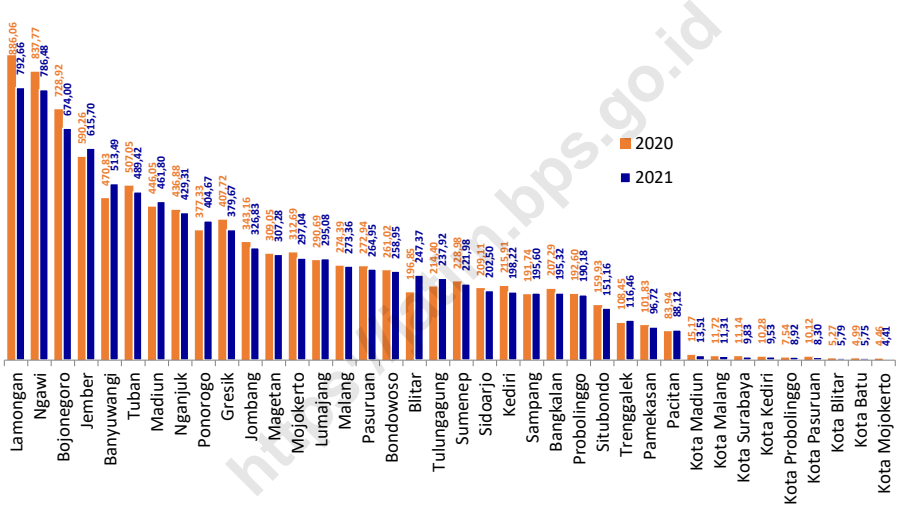
Jika perkembangan produksi padi selama tahun 2021 dilihat menurut Subround, terjadi penurunan produksi padi secara berturut-turut pada Subround Mei-Agustus 2021 dan September-Desember 2021, yaitu masing-masing sebesar 0,40 juta ton GKG (10,82 persen) dan 0,22 juta ton GKG (10,44 persen) dibandingkan periode yang sama pada 2020. Penurunan produksi padi tersebut disumbang oleh penurunan luas panen yang terjadi pada Subround Mei-Agustus yang sebesar 80,66 ribu hektar (11,65 persen) dan Subround September-

If the development of paddy production during 2021 is seen according to Subround, then decrease in paddy production happened in the second Subround (May–August) and the third Subround (September–December) of 2021, respectively by 0,40 million tons of GKG (10,82 percent) and 0,22 million tons of GKG (10,44 percent) compared to the same period in 2020. The derivation of paddy production was contributed by the decrease in the harvested area that occurred in May–August, which was 80,66 thousand hectares (11,65 percent) and in September–

Desember yang sebesar 24,64 ribu hektar (7,29 persen). Di sisi lain, peningkatan produksi padi hanya terjadi pada Subround Januari-April 2021, yaitu sekitar 0,46 juta ton GKG (10,91 persen) dibandingkan periode

December which amounted at 24,64 thousand hectares (7,29 percent). On the contrary, an increase in paddy production only occurs in the first Subround (January–April) of 2021, around 0,46 million ton GKG (10,91

Gambar 5. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur (Ribu Ton-GKG), 2020-2021
Figure 5. Paddy Production by Regencies in Jawa Timur (Thousand Tons of GKG), 2020-2021



yang sama pada 2020 (Tabel 1).

percent) compared to the same period in 2020 (Table 1).

Penurunan produksi padi yang cukup besar pada 2021 terjadi di beberapa wilayah potensi penghasil padi seperti Kabupaten Lamongan, Bojonegoro dan Ngawi. Di sisi lain, beberapa kabupaten/kota mengalami peningkatan produksi padi yang relatif besar, misalnya Kabupaten Blitar, Kota Probolinggo, dan Kota Batu. Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2021 adalah Kabupaten Lamongan, Bojonegoro,

The significant decline of paddy production in 2021 occurred in several potential paddy producing areas, such as Lamongan, Bojonegoro, and Ngawi regency. On the other hand, there are several regencies that have experienced a relatively large increase in paddy production, few of them are Blitar Regency, Probolinggo Municipality, and Batu Municipality. The three regencies with the highest paddy production (GKG) in 2021 are Lamongan Regency, Bojonegoro

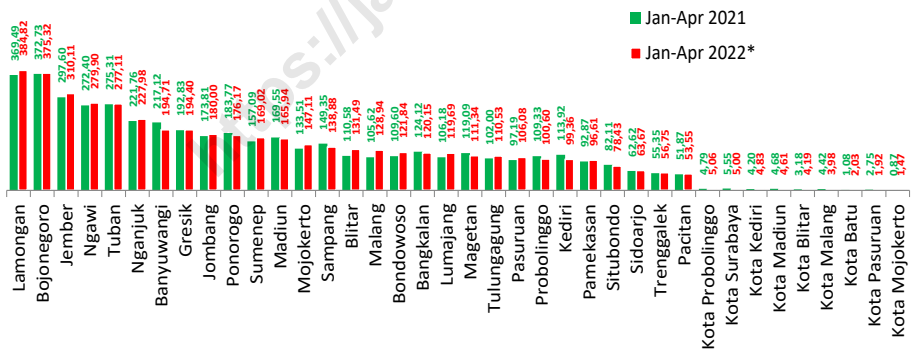
dan Ngawi. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah yaitu Kota Mojokerto, Kota Batu, dan Kota Blitar (Gambar 5).

Regency, and Ngawi Regency. Meanwhile, the lowest paddy production occurred in Mojokerto Municipality, Batu Municipality, and Blitar Municipality (Figure 5).

Pada Januari 2022, produksi padi diperkirakan sebesar 0,27 juta ton GKG, dan potensi produksi padi sepanjang Februari hingga April 2022 mencapai 4,48 juta ton GKG. Dengan demikian, total potensi produksi padi pada *Subround* Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 4,75 juta ton GKG, atau mengalami kenaikan

In January 2022, paddy production is estimated at 0,27 million tons of GKG, and the potential production from February to April 2022 reached 4,48 million tons of GKG. Hence, the total potential for paddy production in January–April 2022 is estimated around 4,75 million tons of GKG. It increased 0,09 million tons of GKG

Gambar 6. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Periode Januari-April (Ribuan Ton-GKG), 2021-2022*
Figure 6. Paddy Production by Regencies in Jawa Timur in the Period of January-April (Thousand Tons of GKG), 2021-2022*



Keterangan/Note: * Produksi padi Januari-April 2022 adalah angka sementara/Paddy production for January-April 2022 is a preliminary figure.

sebanyak 0,09 juta ton GKG (2,00 persen) dibandingkan *Subround* yang sama pada 2021 yang sebesar 4,66 juta ton GKG (Gambar 4).

(2,00 percent) compared to the same period in 2021, which was 4,66 million tons of GKG (Figure 4).

Tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi (GKG) tertinggi pada Januari hingga April 2022 adalah

The three regencies with the highest potential of paddy production (GKG) from January to April 2022 are

Kabupaten Lamongan, Bojonegoro, dan Jember. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan potensi produksi padi terendah pada periode yang sama yaitu Kota Mojokerto, Kota Pasuruan, dan Kota Batu (Gambar 6). Potensi kenaikan produksi padi yang relatif besar pada *Subround* Januari–April 2022 dibandingkan *Subround* yang sama pada 2021 terjadi di Kabupaten Malang, Blitar, dan Lamongan Sementara itu, potensi penurunan produksi padi pada *Subround* Januari–April 2022 yang relatif besar terjadi di Kabupaten Banyuwangi, Kediri, dan Sampang.

3. Produksi Beras di Jawa Timur

Jika produksi padi dikonversikan menjadi beras untuk konsumsi pangan penduduk, maka produksi padi sepanjang Januari hingga Desember 2021 setara dengan 5,65 juta ton beras atau mengalami penurunan sebesar 89,47 ribu ton (1,56 persen) dibandingkan 2020 yang sebesar 5,74 juta ton. Produksi beras tertinggi pada 2021 terjadi pada bulan Maret, yaitu sebesar 1,27 juta ton. Sedangkan, produksi beras terendah terjadi pada bulan Januari, yaitu sebesar 0,17 juta ton. Berbeda dengan kondisi pada 2021, produksi beras tertinggi pada 2020 terjadi pada bulan April, yaitu sebesar 1,30 juta ton (Gambar 7).

Pada Januari 2022, produksi beras diperkirakan sebanyak 0,16 juta ton beras, dan potensi produksi beras

Lamongan Regency, Bojonegoro Regency, and Jember Regency. Meanwhile, the three regencies with the lowest potential of paddy production in the same period are Mojokerto Municipality, Pasuruan Municipality, and Batu Municipality (Figure 6). A relatively large potential increase of paddy production in January–April 2022 compared to the same period in 2021 is expected to occurs in Malang Regency, Blitar Regency, and Lamongan Regency. Quite the opposite, a few regencies are estimated to experience a large decline in paddy production in January–April 2022, such as Banyuwangi Regency, Kediri Regency, and Sampang Regency.

3. Rice Production in Jawa Timur

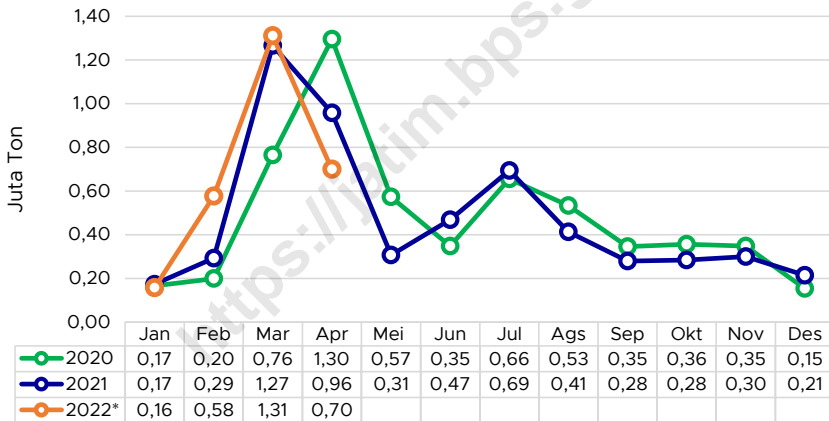
If the paddy production is converted into rice for food consumption, then the rice production from January to December 2021 is equivalent to 5,65 million tons of rice, or a decrease by 89,47 thousand tons (1,56 percent) compared to 2020, which was 5,74 million tons. The highest rice production in 2021 occurred in March, that reach to 1,27 million tons. Meanwhile, the lowest rice production occurred in January, which was 0,17 million tons. Vary with 2021, the highest rice production in 2020 occurred in April, which amounted to 1,30 million tons of rice (Figure 7).

In January 2022, rice production is estimated at 0,16 million tons, and the potential of rice production from

sepanjang Februari hingga April 2022 ialah sebesar 2,59 juta ton beras. Dengan demikian, potensi produksi beras pada Subround Januari-April 2022 diperkirakan mencapai 2,74 juta ton beras atau mengalami kenaikan sebesar 0,05 juta ton (2,00 persen) dibandingkan dengan produksi beras pada Januari-April 2021 yang sebesar 2,69 juta ton.

February to April 2022 is 2,59 million tons. That being the case, the potential of rice production the January–April 2022 is estimated to reach 2,74 million tons of rice, or an increase of 0,05 million tons (2,00 percent) compared to rice production in the same period in 2021, which amount of 2,69 million tons of rice.

Gambar 7. Produksi Beras¹ di Jawa Timur (Juta Ton), 2020-2022*
Figure 7. Rice Production¹ in Jawa Timur (Million Tons), 2020-2022*



Keterangan/Note: ¹ Produksi beras 2020-2021 dihitung ulang menggunakan konversi susut/tercecer gabah berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018-2020 (sebelumnya berdasarkan NBM 2016-2018)/Rice production in 2020-2021 is calculated using the conversion of shrinkage/scattered grain based on NBM 2018–2020 (previously used 2016–2018 NBM)

* Produksi beras Januari-April 2022 adalah angka sementara/Rice production for January-April 2022 is a preliminary figure.

Tabel 2. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2020-2021
Table 2. Paddy Harvested Area by Regencies in Jawa Timur, 2020-2021

Kab/Kota Regencies	Luas Panen (Hektar) Harvested Area (Hectares)			
	2020	2021	Perkembangan / Development	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	19 292	18 894	- 398	-2,06
Ponorogo	65 073	68 741	3 668	5,64
Trenggalek	19 631	22 492	2 861	14,57
Tulungagung	36 689	39 851	3 162	8,62
Blitar	34 795	38 641	3 846	11,05
Kediri	36 364	35 113	-1 250	-3,44
Malang	46 121	45 344	- 777	-1,68
Lumajang	53 781	56 671	2 890	5,37
Jember	121 606	124 028	2 422	1,99
Banyuwangi	83 993	89 125	5 132	6,11
Bondowoso	54 210	51 621	-2 589	-4,78
Situbondo	30 529	30 388	- 141	-0,46
Probolinggo	36 926	37 043	118	0,32
Pasuruan	53 127	50 306	-2 822	-5,31
Sidoarjo	34 321	32 586	-1 735	-5,06
Mojokerto	54 505	51 258	-3 246	-5,96
Jombang	55 793	54 968	- 825	-1,48
Nganjuk	71 155	72 440	1 285	1,81
Madiun	73 000	75 713	2 713	3,72
Magetan	46 822	48 488	1 666	3,56
Ngawi	125 908	128 738	2 830	2,25
Bojonegoro	135 635	134 609	-1 026	-0,76
Tuban	92 342	88 050	-4 292	-4,65
Lamongan	148 031	138 450	-9 580	-6,47
Gresik	67 011	61 394	-5 616	-8,38
Bangkalan	44 048	42 110	-1 938	-4,40
Sampang	37 792	38 152	360	0,95
Pamekasan	20 170	18 926	-1 244	-6,17
Sumenep	42 754	40 299	-2 456	-5,74
Kota Kediri	1 686	1 735	49	2,91
Kota Blitar	771	885	114	14,74
Kota Malang	1 739	1 791	53	3,04
Kota Probolinggo	1 450	1 531	81	5,59
Kota Pasuruan	1 649	1 554	- 95	-5,75
Kota Mojokerto	733	754	21	2,87
Kota Madiun	2 314	2 229	- 84	-3,64
Kota Surabaya	1 866	1 736	- 130	-6,94
Kota Batu	750	825	75	10,04
JAWA T	1.000.000	1.000.000	1.000	0,10

Tabel 3. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2020-2021

Paddy Production by Regencies in Jawa Timur, 2020-2021

Kab/Kota Regencies	Produksi Padi (Ton-GKG) Paddy Production (Tons of GKG)			
	2020	2021	Perkembangan / Development	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	83 941	88 117	4 176	4,97
Ponorogo	377 333	404 665	27 332	7,24
Trenggalek	108 446	116 456	8 011	7,39
Tulungagung	214 398	237 917	23 519	10,97
Blitar	196 848	247 366	50 519	25,66
Kediri	215 913	198 222	-17 691	-8,19
Malang	274 390	273 359	-1 031	-0,38
Lumajang	290 688	295 076	4 387	1,51
Jember	590 263	615 698	25 434	4,31
Banyuwangi	470 833	513 490	42 657	9,06
Bondowoso	261 018	258 951	-2 067	-0,79
Situbondo	159 928	151 157	-8 771	-5,48
Probolinggo	192 600	190 180	-2 420	-1,26
Pasuruan	272 936	264 951	-7 985	-2,93
Sidoarjo	209 110	202 501	-6 609	-3,16
Mojokerto	312 686	297 042	-15 644	-5,00
Jombang	343 164	326 827	-16 337	-4,76
Nganjuk	436 884	429 311	-7 573	-1,73
Madiun	446 052	461 798	15 746	3,53
Magetan	309 053	307 280	-1 773	-0,57
Ngawi	837 773	786 476	-51 298	-6,12
Bojonegoro	728 915	674 002	-54 913	-7,53
Tuban	507 054	489 419	-17 635	-3,48
Lamongan	886 061	792 662	-93 399	-10,54
Gresik	407 717	379 666	-28 050	-6,88
Bangkalan	207 295	195 323	-11 972	-5,78
Sampang	191 735	195 601	3 865	2,02
Pamekasan	101 827	96 724	-5 103	-5,01
Sumenep	228 980	221 979	-7 001	-3,06
Kota Kediri	10 284	9 535	- 749	-7,28
Kota Blitar	5 274	5 793	519	9,84
Kota Malang	11 724	11 311	- 412	-3,52
Kota Probolinggo	7 543	8 924	1 381	18,31
Kota Pasuruan	10 115	8 305	-1 811	-17,90
Kota Mojokerto	4 462	4 415	- 47	-1,05
Kota Madiun	15 167	13 506	-1 661	-10,95
Kota Surabaya	11 138	9 833	-1 305	-11,72
Kota Batu	4 988	5 750	762	15,27
JAWA TIMUR	9 944 538	9 789 588	-154 951	-1,56

Tabel 4. Produksi Beras* Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, 2020-2021
Table 4. Rice Production* by Regencies in Jawa Timur, 2020-2021

Kab/Kota Regencies	Produksi Beras (Ton Beras)/Rice Production (Tons of Rice)			
	2020	2021	Perkembangan / Development	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	48 469	50 880	2 411	4,97
Ponorogo	217 880	233 662	15 782	7,24
Trenggalek	62 619	67 244	4 626	7,39
Tulungagung	123 798	137 378	13 580	10,97
Blitar	113 664	142 834	29 171	25,66
Kediri	124 673	114 457	-10 215	-8,19
Malang	158 438	157 843	- 595	-0,38
Lumajang	167 849	170 383	2 533	1,51
Jember	340 830	355 516	14 686	4,31
Banyuwangi	271 868	296 500	24 631	9,06
Bondowoso	150 717	149 524	-1 194	-0,79
Situbondo	92 346	87 281	-5 065	-5,48
Probolinggo	111 211	109 814	-1 397	-1,26
Pasuruan	157 599	152 988	-4 611	-2,93
Sidoarjo	120 744	116 928	-3 816	-3,16
Mojokerto	180 551	171 518	-9 033	-5,00
Jombang	198 150	188 716	-9 433	-4,76
Nganjuk	252 266	247 893	-4 373	-1,73
Madiun	257 560	266 652	9 092	3,53
Magetan	178 453	177 429	-1 024	-0,57
Ngawi	483 747	454 127	-29 620	-6,12
Bojonegoro	420 890	389 182	-31 708	-7,53
Taban	292 783	282 600	-10 183	-3,48
Lamongan	511 629	457 699	-53 930	-10,54
Gresik	235 424	219 227	-16 197	-6,88
Bangkalan	119 696	112 784	-6 913	-5,78
Sampang	110 712	112 944	2 232	2,02
Pamekasan	58 797	55 850	-2 947	-5,01
Sumenep	132 218	128 175	-4 042	-3,06
Kota Kediri	5 938	5 506	- 432	-7,28
Kota Blitar	3 045	3 345	300	9,84
Kota Malang	6 770	6 531	- 238	-3,52
Kota Probolinggo	4 356	5 153	797	18,31
Kota Pasuruan	5 841	4 795	-1 045	-17,90
Kota Mojokerto	2 576	2 549	- 27	-1,05
Kota Madiun	8 757	7 799	- 959	-10,95
Kota Surabaya	6 431	5 678	- 754	-11,72
Kota Batu	2 880	3 320	440	15,27
JAWA TIMUR	5 742 177	5 652 705	-89 472	-1,56

Keterangan/Note: * Produksi beras 2020-2021 dihitung ulang menggunakan konversi susut/tercecer gabah berdasarkan Neraca Bahan Makanan (NBM) 2018-2020 (sebelumnya berdasarkan NBM 2016-2018) /Rice production in 2020-2021 is calculated using the conversion of shrinkage/scattered grain based on NBM 2018-2020 (previously used 2016-2018 NBM)

Tabel 5. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Januari-April 2021-2022
Table 5. Paddy Harvested Area by Regencies in Jawa Timur, January-April 2021-2022

Kab/Kota Regencies	Luas Panen (Hektar) / Harvested (Hectares)			
	Jan-Apr 2021	Jan-Apr 2022*	Perkembangan / Development	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	11 181	11 384	203	1,81
Ponorogo	30 845	29 566	-1 279	-4,14
Trenggalek	9 388	9 607	219	2,33
Tulungagung	17 021	18 439	1 418	8,33
Blitar	17 372	20 606	3 234	18,62
Kediri	19 130	16 695	-2 435	-12,73
Malang	18 164	22 207	4 042	22,25
Lumajang	20 838	23 500	2 662	12,78
Jember	59 141	61 632	2 491	4,21
Banyuwangi	36 778	32 983	-3 795	-10,32
Bondowoso	20 924	23 629	2 705	12,93
Situbondo	16 157	15 434	- 723	-4,48
Probolinggo	21 096	19 357	-1 740	-8,25
Pasuruan	19 074	20 937	1 863	9,77
Sidoarjo	10 175	10 345	170	1,67
Mojokerto	22 315	24 542	2 227	9,98
Jombang	27 804	28 795	991	3,56
Nganjuk	34 796	35 772	976	2,80
Madiun	28 270	27 678	- 592	-2,09
Magetan	18 824	17 600	-1 224	-6,50
Ngawi	44 504	45 796	1 293	2,91
Bojonegoro	70 410	71 062	651	0,93
Tuban	50 113	50 450	337	0,67
Lamongan	61 518	64 075	2 557	4,16
Gresik	31 384	31 640	256	0,82
Bangkalan	26 076	25 243	- 834	-3,20
Sampang	27 624	25 525	-2 099	-7,60
Pamekasan	18 171	18 983	811	4,47
Sumenep	27 893	30 257	2 364	8,48
Kota Kediri	746	857	111	14,95
Kota Blitar	476	627	151	31,81
Kota Malang	690	620	- 70	-10,12
Kota Probolinggo	857	906	49	5,70
Kota Pasuruan	580	404	- 176	-30,27
Kota Mojokerto	129	218	88	68,36
Kota Madiun	793	781	- 12	-1,52
Kota Surabaya	1 019	917	- 101	-9,96
Kota Batu	162	304	142	87,17
JAWA TIMUR	822 434	839 368	16 934	2,06

Keterangan/Note: * Luas panen Februari-April 2022 adalah angka potensi/The harvested area for February-April 2022 is a potential figure.

Tabel 6. **Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Januari-April 2021-2022**
Table 6. **Paddy Production by Regencies in Jawa Timur, January-April 2021-2022**

Kab/Kota Regencies	Produksi Padi (Ton-GKG) / Paddy Production (Tons of GKG)				
	Jan-Apr 2021	Jan-Apr 2022*	Perkembangan / Development		
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Pacitan	51 866	53 545	1 679	3,24	
Ponorogo	183 765	176 171	-7 594	-4,13	
Trenggalek	55 351	56 752	1 401	2,53	
Tulungagung	101 997	110 526	8 529	8,36	
Blitar	110 580	131 490	20 910	18,91	
Kediri	113 918	99 360	-14 559	-12,78	
Malang	105 618	128 939	23 321	22,08	
Lumajang	106 179	119 691	13 512	12,73	
Jember	297 602	310 115	12 513	4,20	
Banyuwangi	217 116	194 714	-22 402	-10,32	
Bondowoso	109 596	121 843	12 247	11,17	
Situbondo	82 107	78 433	-3 675	-4,48	
Probolinggo	109 329	100 602	-8 727	-7,98	
Pasuruan	97 191	106 076	8 885	9,14	
Sidoarjo	62 619	63 665	1 046	1,67	
Mojokerto	133 512	147 110	13 597	10,18	
Jombang	173 809	180 003	6 195	3,56	
Nganjuk	221 757	227 977	6 220	2,80	
Madiun	169 550	165 944	-3 606	-2,13	
Magetan	119 086	111 340	-7 746	-6,50	
Ngawi	272 403	279 897	7 494	2,75	
Bojonegoro	372 732	375 320	2 588	0,69	
Tuban	275 308	277 113	1 804	0,66	
Lamongan	369 488	384 823	15 335	4,15	
Gresik	192 828	194 400	1 572	0,82	
Bangkalan	124 119	120 148	-3 971	-3,20	
Sampang	149 354	138 877	-10 477	-7,01	
Pamekasan	92 869	96 607	3 738	4,03	
Sumenep	157 089	169 016	11 927	7,59	
Kota Kediri	4 202	4 830	628	14,95	
Kota Blitar	3 180	4 191	1 012	31,81	
Kota Malang	4 425	3 977	- 448	-10,12	
Kota Probolinggo	4 786	5 059	273	5,70	
Kota Pasuruan	2 754	1 921	- 834	-30,27	
Kota Mojokerto	873	1 470	597	68,36	
Kota Madiun	4 680	4 608	- 71	-1,52	
Kota Surabaya	5 554	5 001	- 553	-9,96	
Kota Batu	1 083	2 027	944	87,17	
JAWA TIMUR	4 660 275	4 753 579	93 304	2,00	

Keterangan/Note: * Produksi padi Januari-April 2022 adalah angka sementara/Paddy production for January-April 2022 is a preliminary figure.

Tabel 7. Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur, Januari-April 2021-2022
Table 7. Rice Production by Regencies in Jawa Timur, January- April 2021-2022

Kab/Kota Regencies	Produksi Beras (Ton Beras) / Rice Production (Tons of Rice)			
	Jan-Apr 2021 ^r	Jan-Apr 2022 [*]	Perkembangan / Development	
			Absolut / Absolute (Kol. [3] - Kol. [2])	Relatif / Relative (%) (Kol. [4] x 100/Kol. [2])
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	29 948	30 918	970	3,24
Ponorogo	106 110	101 725	-4 385	-4,13
Trenggalek	31 961	32 770	809	2,53
Tulungagung	58 895	63 820	4 925	8,36
Blitar	63 851	75 925	12 074	18,91
Kediri	65 779	57 372	-8 406	-12,78
Malang	60 986	74 452	13 466	22,08
Lumajang	61 310	69 112	7 802	12,73
Jember	171 841	179 067	7 225	4,20
Banyuwangi	125 367	112 432	-12 935	-10,32
Bondowoso	63 283	70 355	7 072	11,17
Situbondo	47 410	45 289	-2 122	-4,48
Probolinggo	63 129	58 090	-5 039	-7,98
Pasuruan	56 120	61 250	5 130	9,14
Sidoarjo	36 158	36 762	604	1,67
Mojokerto	77 093	84 944	7 851	10,18
Jombang	100 361	103 937	3 577	3,56
Nganjuk	128 047	131 638	3 591	2,80
Madiun	97 902	95 819	-2 082	-2,13
Magetan	68 763	64 290	-4 473	-6,50
Ngawi	157 291	161 618	4 327	2,75
Bojonegoro	215 223	216 718	1 494	0,69
Taban	158 969	160 010	1 042	0,66
Lamongan	213 350	222 205	8 855	4,15
Gresik	111 343	112 251	908	0,82
Bangkalan	71 669	69 376	-2 293	-3,20
Sampang	86 240	80 190	-6 050	-7,01
Pamekasan	53 624	55 783	2 159	4,03
Sumenep	90 706	97 593	6 887	7,59
Kota Kediri	2 426	2 789	363	14,95
Kota Blitar	1 836	2 420	584	31,81
Kota Malang	2 555	2 296	- 259	-10,12
Kota Probolinggo	2 764	2 921	158	5,70
Kota Pasuruan	1 590	1 109	- 481	-30,27
Kota Mojokerto	504	849	345	68,35
Kota Madiun	2 702	2 661	- 41	-1,52
Kota Surabaya	3 207	2 888	- 319	-9,96
Kota Batu	625	1 170	545	87,17
JAWA TIMUR	2 690 937	2 744 812	53 876	2,00

Keterangan/Note: ^r Produksi beras Januari-April 2021 dihitung ulang menggunakan angka konversi gabah susut/tercecer berdasarkan NBM 2018-2020 (sebelumnya menggunakan NBM 2016-2018)/Rice production in January-April 2021 is re-calculated using the conversion of shrinkage/scattered grain based on NBM 2018-2020, (Previously used NBM 2016-2018)

* Produksi beras Januari-April 2022 adalah angka sementara/Rice production for January-April 2022 is a preliminary figure

Tabel 8. Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen di Jawa Timur, 2021-2022
Paddy Harvested Area by Regencies and Harvest Period in Jawa Timur, 2021-2022

Kab/Kota Regencies	Luas Panen (Hektar) / Harvested Area (Hectare)			
	Januari / January		Februari-April / February-April	
	2021	2022	2021	2022*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	539	21	10 642	11 363
Ponorogo	3 515	1 346	27 330	28 220
Trenggalek	565	508	8 823	9 098
Tulungagung	530	2 133	16 491	16 306
Blitar	1 636	897	15 735	19 708
Kediri	847	630	18 282	16 065
Malang	2 859	4 234	15 305	17 973
Lumajang	5 198	4 643	15 640	18 857
Jember	7 195	6 812	51 946	54 819
Banyuwangi	5 593	5 334	31 185	27 649
Bondowoso	2 796	2 918	18 128	20 711
Situbondo	1 754	1 158	14 403	14 276
Probolinggo	1 592	1 308	19 504	18 048
Pasuruan	3 725	1 954	15 349	18 984
Sidoarjo	145	280	10 029	10 065
Mojokerto	1 580	880	20 735	23 662
Jombang	473	994	27 331	27 801
Nganjuk	1 306	1 119	33 490	34 653
Madiun	1 346	1 705	26 924	25 974
Magetan	183	149	18 641	17 450
Ngawi	726	845	43 777	44 952
Bojonegoro	3 562	1 602	66 848	69 460
Tuban	4 783	5 500	45 330	44 950
Lamongan	355	792	61 163	63 283
Gresik	409	95	30 974	31 544
Bangkalan	745	312	25 332	24 931
Sampang	29	-	27 595	25 525
Pamekasan	96	-	18 076	18 983
Sumenep	51	614	27 842	29 643
Kota Kediri	54	107	692	749
Kota Blitar	6	6	470	621
Kota Malang	136	71	554	548
Kota Probolinggo	-	19	857	887
Kota Pasuruan	123	38	457	366
Kota Mojokerto	-	-	129	218
Kota Madiun	6	-	787	781
Kota Surabaya	83	17	936	901
Kota Batu	42	114	121	190
JAWA TIMUR	54 581	49 154	767 853	790 214

Keterangan/Note: * Luas panen Februari-April 2022 adalah angka potensi/The harvested area for February-April 2022 is a potential figure.

Tabel 9. Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen di Jawa Timur, 2021-2022
Table 9. Paddy Production by Regencies and Harvest Period in Jawa Timur, 2021-2022

Kab/Kota Regencies	Produksi Padi (Ton-GKG) / Paddy Production (Tons of GKG)			
	Januari / January		Februari-April / February-April	
	2021	2022*	2021	2022**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	2 359	108	49 507	53 437
Ponorogo	20 937	8 022	162 828	168 149
Trenggalek	3 290	2 960	52 062	53 792
Tulungagung	3 177	12 794	98 821	97 732
Blitar	10 497	5 583	100 083	125 907
Kediri	5 048	3 751	108 870	95 609
Malang	16 774	24 842	88 844	104 097
Lumajang	26 504	23 673	79 674	96 017
Jember	36 211	34 285	261 391	275 830
Banyuwangi	33 017	31 488	184 099	163 225
Bondowoso	14 739	14 626	94 857	107 217
Situbondo	8 908	5 882	73 199	72 550
Probolinggo	8 284	6 806	101 045	93 796
Pasuruan	18 989	9 966	78 201	96 110
Sidoarjo	894	1 723	61 725	61 943
Mojokerto	9 387	5 226	124 126	141 884
Jombang	2 956	6 216	170 853	173 787
Nganjuk	8 321	7 129	213 436	220 847
Madiun	8 073	10 206	161 477	155 738
Magetan	1 156	945	117 930	110 394
Ngawi	4 448	5 174	267 955	274 722
Bojonegoro	18 919	8 506	353 813	366 814
Tuban	26 281	30 220	249 027	246 892
Lamongan	2 132	4 762	367 356	380 062
Gresik	2 514	585	190 313	193 815
Bangkalan	3 544	1 485	120 575	118 663
Sampang	161	-	149 193	138 877
Pamekasan	421	-	92 448	96 607
Sumenep	290	3 442	156 798	165 574
Kota Kediri	303	606	3 899	4 224
Kota Blitar	41	41	3 139	4 150
Kota Malang	870	458	3 554	3 519
Kota Probolinggo	-	105	4 786	4 954
Kota Pasuruan	585	180	2 169	1 740
Kota Mojokerto	-	-	873	1 470
Kota Madiun	36	-	4 644	4 608
Kota Surabaya	451	91	5 103	4 910
Kota Batu	278	759	805	1 268
JAWA TIMUR	300 797	272 646	4359 478	4480 934

Keterangan/Note: * Produksi padi Januari 2022 adalah angka sementara karena masih menggunakan produktivitas Subround I 2021/Paddy production for January 2022 is a preliminary figure as it used yield per hectare of paddy in the first subround of 2021

** Produksi padi Februari-April 2022 adalah angka sementara karena menggunakan angka potensi luas panen dan produktivitas Subround I 2021/Paddy production for February-April 2022 is a preliminary figure as it used potential figure of harvested area and yield per hectare of paddy in the first subround of 2021.

**Tabel
Table**

10. Produksi Beras Menurut Kabupaten/Kota dan Periode Panen di Jawa Timur, 2021-2022
Rice Production by Regencies and Harvest Period in Jawa Timur, 2021-2022

Kab/Kota Regencies	Produksi Beras (Ton Beras) / Rice Production (Tons of Rice)			
	Januari / January		Februari-April / February-April	
	2021 [*]	2022 [*]	2021 [*]	2022 ^{**}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pacitan	1 362	62	28 586	30 856
Ponorogo	12 090	4 632	94 020	97 093
Trenggalek	1 899	1 709	30 061	31 061
Tulungagung	1 834	7 388	57 061	56 433
Blitar	6 061	3 224	57 790	72 701
Kediri	2 915	2 166	62 864	55 207
Malang	9 686	14 344	51 300	60 107
Lumajang	15 304	13 669	46 006	55 442
Jember	20 909	19 797	150 933	159 270
Banyuwangi	19 065	18 182	106 302	94 250
Bondowoso	8 511	8 445	54 772	61 910
Situbondo	5 144	3 397	42 267	41 892
Probolinggo	4 783	3 930	58 346	54 160
Pasuruan	10 965	5 754	45 155	55 496
Sidoarjo	516	995	35 641	35 767
Mojokerto	5 420	3 018	71 673	81 926
Jombang	1 707	3 590	98 654	100 348
Nganjuk	4 805	4 116	123 242	127 522
Madiun	4 662	5 893	93 240	89 926
Magetan	667	546	68 095	63 744
Ngawi	2 569	2 988	154 722	158 630
Bojonegoro	10 924	4 912	204 299	211 806
Tuban	15 175	17 450	143 793	142 561
Lamongan	1 231	2 749	212 119	219 455
Gresik	1 452	338	109 891	111 913
Bangkalan	2 046	857	69 623	68 519
Sampang	93	-	86 147	80 190
Pamekasan	243	-	53 381	55 783
Sumenep	168	1 987	90 539	95 606
Kota Kediri	175	350	2 251	2 439
Kota Blitar	24	24	1 812	2 396
Kota Malang	503	264	2 052	2 032
Kota Probolinggo	-	61	2 764	2 860
Kota Pasuruan	338	104	1 253	1 005
Kota Mojokerto	-	-	504	849
Kota Madiun	21	-	2 682	2 661
Kota Surabaya	260	52	2 947	2 835
Kota Batu	160	438	465	732
JAWA TIMUR	173 686	157 431	2517 250	2587 381

Keterangan/Note: ^{*} Produksi beras Januari-April 2021 dihitung ulang menggunakan konversi gabah susut/tercecer berdasarkan NBM 2018-2020 (sebelumnya berdasarkan NBM 2016-2018)/Rice production in January-April 2021 is re-calculated using the conversion of shrinkage/scattered grain based on 2018-2020 NBM (previously used 2016-2018 NBM)

^{*} Produksi beras Januari 2022 adalah angka sementara karena masih menggunakan produktivitas Subround I 2021/Rice production for January 2022 is a preliminary figure as it used yield per hectace of paddy in the first subround of 2021

^{**} Produksi beras Februari-April 2022 adalah angka sementara karena menggunakan angka potensi luas panen dan produktivitas Subround I 2021/Rice production for February-April 2022 is a preliminary figure as it used potential figure of harvested area and yield per hectare of paddy in the first subround of 2021.

Tabel 11. Nilai Koefisien Variasi (CV) Estimasi Luas Tanaman Padi di Jawa Timur Menurut Fase Amatan, 2021
The Coefficient of Variation (CV) for the Paddy Area Estimation in Jawa Timur by Plant Phase, 2021

Periode Amat	Nilai Koefisien Variasi (%)			
	Panen	Generatif	Vegetatif Akhir	Vegetatif Awal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	4,57	2,71	1,44	1,65
Februari/February	3,36	1,19	1,83	3,25
Maret/March	1,32	1,49	3,75	2,61
April/April	1,58	3,16	2,87	1,93
Mei/May	3,10	2,38	2,24	2,78
Juni/June	2,46	1,92	3,30	3,64
Juli/July	1,99	2,80	4,36	3,95
Agustus/August	2,91	3,72	4,43	3,27
September/September	3,92	3,82	3,57	4,22
Oktober/October	3,85	3,16	4,74	4,85
November/November	3,52	4,04	5,42	2,78
Desember/December	4,41	4,72	2,92	1,31

Tabel 12. Angka Konversi GKP ke GKG dan GKG ke Beras, 2018
Table 12. GKP to GKG and GKG to Rice Conversion Rates, 2018

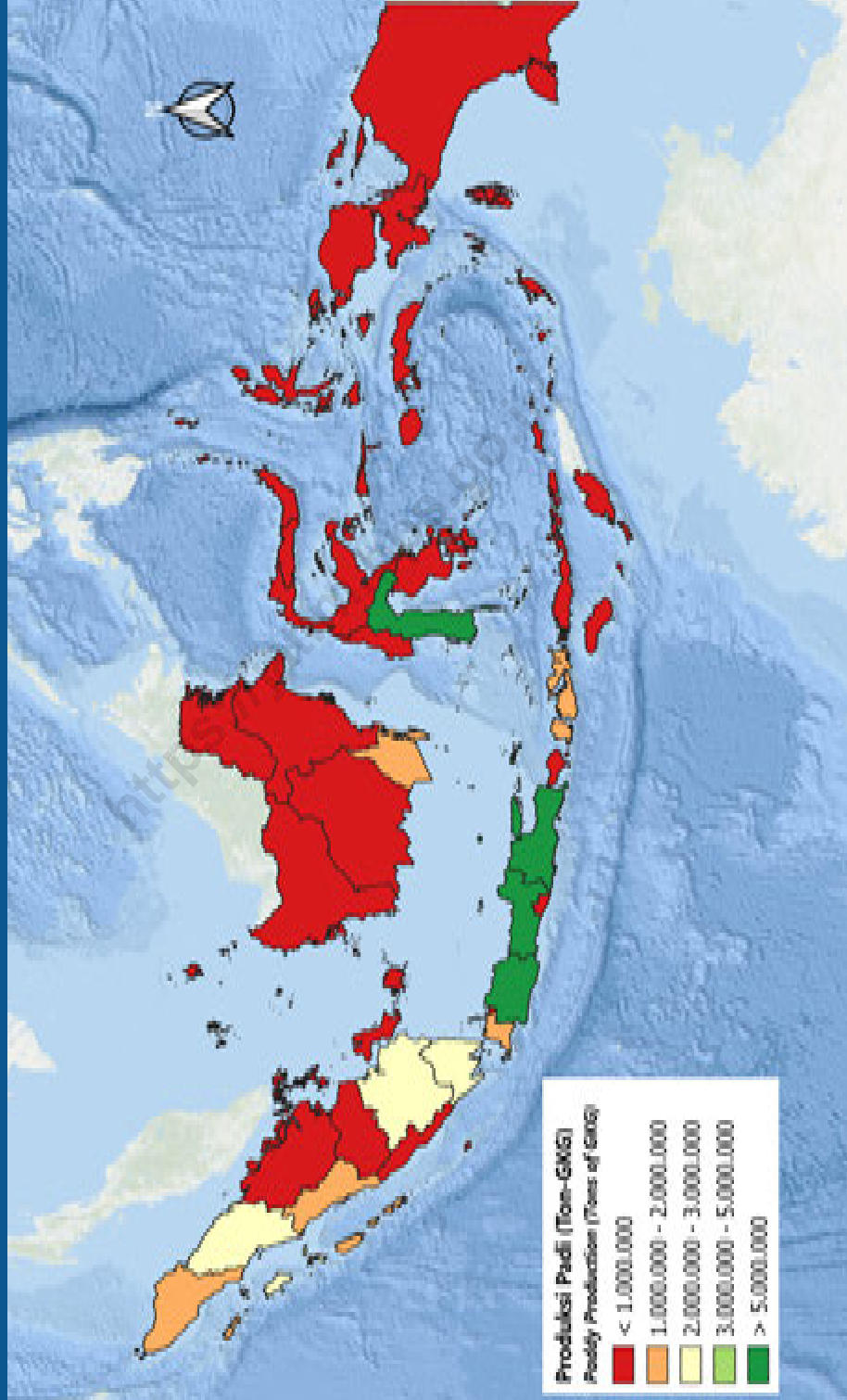
Provinsi Province	Angka Konversi GKP ke GKG (%)	Angka Konversi GKG ke Beras (%)
	GKP to GKG Conversion Rate (%)	GKG to Rice Conversion Rate (%)
(1)	(2)	(3)
Aceh	87,86	63,95
Sumatera Utara	85,74	63,68
Sumatera Barat	86,86	64,28
Riau	88,76	63,71
Jambi	84,76	64,22
Sumatera Selatan	85,86	63,75
Bengkulu	85,47	63,94
Lampung	82,92	63,82
Kep. Bangka Belitung	74,12	65,80
Kep. Riau	82,73	63,53
DKI Jakarta	84,12	65,44
Jawa Barat	81,99	64,11
Jawa Tengah	82,60	63,84
DI Yogyakarta	80,87	63,06
Jawa Timur	83,17	64,10
Banten	83,04	63,23
Bali	84,56	62,61
NTB	83,00	63,23
NTT	89,39	65,03
Kalimantan Barat	85,54	65,68
Kalimantan Tengah	85,76	65,94
Kalimantan Selatan	86,28	65,69
Kalimantan Timur	86,67	64,57
Kalimantan Utara	81,63	65,81
Sulawesi Utara	86,04	62,38
Sulawesi Tengah	85,79	65,53
Sulawesi Selatan	83,81	63,71
Sulawesi Tenggara	83,37	63,75
Gorontalo	84,25	61,99
Sulawesi Barat	83,98	63,76
Maluku	82,19	62,17
Maluku Utara	80,46	62,13
Papua Barat	85,68	66,70
Papua	84,21	63,39
INDONESIA	83,38	64,02

Keterangan/Note: Angka konversi GKP ke GKG dan GKG ke beras level provinsi digunakan untuk mengestimasi produksi padi dan beras pada level kab/kota / The conversion rates of GKP to GKG and GKG to rice at the provincial level are used to estimate paddy and rice production at the district/city level

Sumber/Source: Survei Konversi Gabah ke Beras 2018/The 2018 Grain to Rice Conversion Survey

Peta Sebaran Produksi Padi di Indonesia, 2021

Map of Paddy Production Distribution in Indonesia, 2021



LUAS PANEN DAN PRODUKSI PADI DI JAWA TIMUR 2021

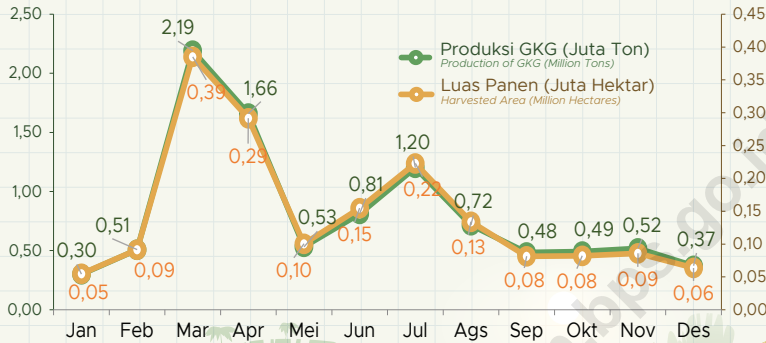
(Angka Tetap)

PADDY HARVESTED AREA AND PRODUCTION IN JAWA TIMUR 2021 (Fixed Figures)

Berita Resmi Statistik No. 19/03/35/Th. XX, 1 Maret 2022
 Official Statistics News No. 19/03/35/Th. XX, 1 March 2022



Perkembangan Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Timur Tahun 2021 Development of Paddy Harvested Area and Production in Jawa Timur, 2021



Luas Panen 2021
 Paddy Harvested Area 2021

1,747

Juta Hektar
 Million Hectares

Produksi Padi 2021
 Paddy Production 2021

9,789

Juta Ton GKG
 (Gabah Kering Giling)
 Million Tons of
 Dry Unshelled Paddy

Perbandingan Luas Panen dan Produksi Padi di Jawa Timur, 2020 dan 2021 Comparison of Paddy Harvested Area and Production in Jawa Timur, 2020 and 2021

2020 ➔ **Luas Panen** ➔ **2021**
 Harvested Area

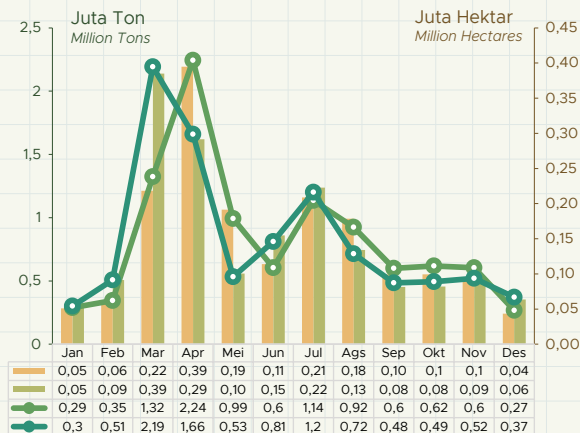
Turun
 Decrease
0,39%

1,754 **6,90** **1,747**
 Juta Hektar Ribu Hektar Juta Hektar
 Million Hectares Thousand Hectares Million Hectares

2020 ➔ **Produksi Padi** ➔ **2021**
 Paddy Production

Turun
 Decrease
1,56%

9,944 **89,47** **9,789**
 Juta Ton Ribu Ton Juta Ton
 Million Tons Thousand Tons Million Tons



Luas Panen 2020
 Harvested Area 2020

Luas Panen 2021
 Harvested Area 2021

Produksi 2020
 Production 2020

Produksi 2021
 Production 2021



DATA

MENCERDASKAN BANGSA

— *Enlighten The Nation* —



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

BPS - Statistics Of Jawa Timur Province

Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43-44 Surabaya 60292

Telp (62-31) 8439343, Faks (62-21) 8494007

Homepage : <http://www.jatim.bps.go.id> Email : bps3500@bps.go.id